

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA
KASUS FROZEN SHOULDER CAPSULITIS ADHESIVE DEXTRA
DI RSUD SUKOHARJO**



Oleh :

IKA WAHYU SRIWIDAYATI

J 100 050 024

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Menyelesaikan Program
Pendidikan Diploma III Fisioterapi**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya cita-cita pembangunan bangsa Indonesia adalah Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, jasmani, dan rohani yang dilakukan secara terarah, terpadu dan menyeluruh serta berkesinambungan dalam rangka untuk mencapai taraf hidup dan kesejahteraan yang lebih baik lagi. Untuk mewujudkan cita_cita pembangunan tersebut secara terpadu dicapai melalui beberapa aspek kehidupan, salah satu aspek tersebut adalah dibidang kesehatan.

Semakin tinggi derajat masyarakat akan baik pula kualitas hidup manusia tersebut dan sebaliknya. Pada susunan rencana pembangunan jangka panjang bidang kesehatan yang ditujukan pada Indonesia sehat 2010 dan paradigma sehat yang baru yaitu lebih menekankan pada upaya peningkatan (*promotif*) dan pencegahan (*preventif*) tanpa mengabaikan upaya penyembuhan (*kuratif*) dan pemeliharaan (*rehabilitatif*) (depkes RI, 2000).

Pelayanan fisioterapi merupakan bagian integral dari Sistem Kesehatan Nasional. Oleh karena itu, pelayanan fisioterapi harus tanggap pada proses dan perubahan pada tuntutan pelayanan kesehatan oleh masyarakat yang semakin meningkat (Hastono, 2002).

Fisioterapi adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi selama daur kehidupan dengan menggunakan

penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi, komunikasi (MENKES, 2001).

A. Latar Belakang Masalah

Keluhan *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra* tidak bisa menyisir rambut, mengosok punggung waktu mandi atau mengambil sesuatu dari saku belakang dan keluhan-keluhan lain yang pada dasarnya berupa gerakan abduksi-eksternal rotasi, abduksi-internal rotasi. Hal ini sebabkan karena penderita merasakan nyeri hebat sewaktu melakukan kegiatan tersebut. Bahkan keluhan tersebut sering disertai kekhawatiran akan mengakibatkan kelumpuhan lengannya (Purnomo, 1998)

Frozen shoulder capsulitis adhesive adalah suatu kondisi yang menyebabkan keterbatasan gerak pada sendi bahu yang sering terjadi tanpa dikenali penyebabnya (Cluett, 2007).

Dari penelitian frozen shoulder biasanya terjadi pada usia 40-65 tahun dari 2-5% populasi 60% banyak mengenai wanita. Kondisi ini juga terjadi pada penderita diabetes melitus sekitar 10-20% dari penderita yang termasuk dalam faktor resiko sekitar 15% terkena pada kedua sisi (Gordon, 2004)

Hingga saat ini penyebab frozen shoulder belum diketahui secara pasti, namun kemungkinan merupakan akibat dari proses immobilisasi yang lama sehingga terbentuk jaringan fibrous yang memicu terjadinya perlengketan pada daerah bahu. Faktor kemungkinan lain adalah suatu reaksi radang dan trauma yang terjadi disekitar sendi bahu, seperti tendonitis supraspinatus, tendonitis bicipitalis, bursitis subacromialis, rupture rotator cuff dan kapsulitis adhesiva.

Dalam kasus ini fisioterapi mempunyai peran untuk mengurangi nyeri dan mencegah kekakuan sendi yang lebih lanjut dan membantu mengembalikan aktivitas fungsional pasien. Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan pembahasan makalah ini membahas pada penatalaksanaan fisioterapi capsulitis adhesive dextra yaitu dengan menggunakan modalitas IR, Terapi latihan dan Terapi manipulasi.

B. Rumusan Masalah

Pasien *frozen shoulder capsulitis adhesive* memiliki permasalahan yang sering dikeluhkan diantaranya yaitu nyeri, keterbatasan gerak dan penurunan, nilai kekuatan otot sendi bahu serta terjadi penurunan kemampuan fungsional.

Permasalahan yang muncul pada penderita *frozen shoulder capsulitis adhesive* maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh infra merah (IR) terhadap nyeri pada kondisi *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra* ?
2. Apakah ada pengaruh IR dan terapi latihan terhadap spasme pada kondisi *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra* ?
3. Apakah ada pengaruh terapi latihan dan terapi manipulasi terhadap lingkup gerak sendi pada *frozen shoulder capsulitis adhesive* ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui proses penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra*, menambah wawasan dan pengetahuan serta menyebarkan informasi tambahan tentang peran fisioterapi pada kondisi

frozen shoulder capsulitis adhesive dextra pada kalangan fisioterapi, medis dan masyarakat luas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penulisan karya ilmiah ini pada kasus *frozen shoulder capsulitis adhesive* adalah :

- a. Mengetahui pengaruh IR dalam mengurangi nyeri pada kondisi *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra* .
- b. Mengetahui pengaruh IR dan terapi latihan dalam mengurangi spasme pada kondisi *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra*.
- c. Mengetahui pengaruh terapi latihan dan terapi manipulasi terhadap LGS dan kekuatan otot pada kondisi *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra*.

D. Manfaat

Manfaat dalam penulisan karya tulis ilmiah pada kasus *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra* adalah :

1. Bagi penulisan

- a. Menambah dan memperluas pengetahuan serta penulisan tentang kondisi *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra* dan bentuk-bentuk terapinya
- b. Memberikan informasi pada fisioterapi pada khususnya dan kepada tenaga kesehatan pada umumnya bahwa pemberian IR (*infra merah*) dapat mengurangi nyeri pada kondisi *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra*.
- c. Memberikan informasi kepada fisioterapi pada khususnya dan kepada tenaga kesehatan umumnya bahwa terapi latihan dan terapi manipulasi

secara dini dan intensif sangat efektif untuk meningkatkan lingkup gerak sendi bahu pada *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra*.

2. Bagi Rumah Sakit

Bermanfaat untuk sebagai salah satu metode di rumah sakit yang dapat diaplikasikan kepada pasien dengan *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra*, sehingga dapat ditangani secara langsung optimal.

3. Bagi Pembaca

Dapat manifestasi tentang kondisi *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra* sehingga dapat mengerti dan mengetahui tentang cara dan diharapkan mampu mengetahui *frozen shoulder capsulitis adhesive dextra*